

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini yakni disesuaikan dengan pendekatan dan metode yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat alami sesuai dengan situasi dan temuan di lapangan. Ali (2010, hal. 138) mengungkapkan bahwasanya penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Adapun menurut Sukmadinata (2010, hal. 60) penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama, untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*). Kedua, untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selaras dengan pendapat Moleong (2014, hal. 127) yakni terdiri dari pra-penelitian, pelaksanaan penelitian dan analisis data.

1. Tahap Pra-penelitian

Peneliti melakukan persiapan dengan mengajukan surat perizinan dan proposal penelitian kepada pihak SMA Ma'arif Bandung. Selain itu, peneliti juga melakukan studi pendahuluan berupa wawancara dengan wakil kepala sekolah serta guru mata pelajaran Kema'arifan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa di SMA Ma'arif Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data di SMA Ma'arif Bandung tentang pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, serta siswa SMA Ma'arif Bandung. Kemudian observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di kelas X dan kelas XI. Adapun studi dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan beberapa dokumen tulisan maupun gambar terkait profil sekolah, kurikulum, data pendidik, data peserta didik, visi misi sekolah, silabus dan RPP mata pelajaran Kema'arifan, foto-foto kegiatan dalam pembelajaran di kelas, soal evaluasi, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh seluruh data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terkait pembelajaran Kema'arifan, langkah selanjutnya yakni peneliti mereduksi data temuan dan dirangkum berdasarkan poin rumusan masalah yang telah ditentukan. Setelah itu, peneliti menganalisis data tersebut dengan beberapa teori sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian mengenai pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di SMA Ma'arif Bandung.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini ialah pihak-pihak yang bertanggung jawab, memahami, menguasai serta memiliki wewenang terhadap pembelajaran Aswaja di sekolah. Pihak-pihak tersebut diantaranya yakni ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran Aswaja, serta peserta didik di SMA Ma'arif Bandung.

2. Lokasi Penelitian

Gambar 3.1

Peta Lokasi Penelitian



Penelitian ini dilakukan di SMA Ma'arif Bandung yang beralamat di Jalan Terusan Galunggung Nomor 9, Lingkar Selatan, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan SMA Ma'arif Bandung merupakan sekolah yang diasuh oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif) Nahdlatul Ulama. Berdasarkan studi pendahuluan, sekolah ini memiliki upaya yang khas dalam menanamkan nilai-nilai toleransi melalui materi pembelajaran Aswaja. Sehingga peneliti berasumsi, pembelajaran tersebut merupakan corak pendidikan yang khas dan dapat memberikan warna tersendiri yang akan mempengaruhi karakter peserta didik, baik dari segi mental, pola pikir dan akhlak.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara redaksional terhadap judul skripsi agar mudah dipahami dan selaras antara judul dan isi pembahasan. Dengan demikian, definisi operasional digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul dan maksud dari penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, skripsi ini memiliki judul “Pendidikan Toleransi Melalui Pembelajaran Mata Pelajaran Aswaja di Sekolah Nahdlatul Ulama (Studi Deskriptif di SMA Ma’arif Bandung)”, dan batasan pengertiannya meliputi:

1. Pendidikan Toleransi

Pendidikan toleransi adalah suatu proses yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi terhadap peserta didik agar mampu menerima, menghormati, dan menghargai orang yang berlainan pandangan, keyakinan maupun agama.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2010, hal. 55).

3. Mata Pelajaran Kema’arifan di Sekolah Nahdlatul Ulama

Mata pelajaran Kema’arifan merupakan muatan lokal yang diajarkan di lingkungan Nahdlatul Ulama. Pembelajaran Kema’arifan berisi tentang ajaran ke-NU-an dan paham Aswaja, yang mana paham tersebut memiliki ciri sikap moderat dan sikap toleransi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih

banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Satori & Komariah, 2014, hal. 146). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat dan mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Observasi dilakukan dengan melibatkan diri secara aktif dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yakni tinggal di lokasi penelitian dalam waktu yang relatif cukup lama, sehingga mengetahui secara langsung aktivitas dan interaksi masyarakat dalam hal yang diteliti (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 94).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terhadap sumber data dalam pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di SMA Ma'arif Bandung. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Orang yang melakukan wawancara disebut *interviewer*, sedangkan pihak yang diwawancarai disebut *interviewee* (Usman & Akbar, 2009, hal. 55).

Dalam suatu penelitian, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari *interviewer* dan jawaban diberikan oleh *interviewee*. *Interviewee* dibedakan menjadi dua macam, yaitu responden dan informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai objek sasaran penelitian, sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden (Fathoni, 2006, hal. 105).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur, guna memperoleh data dan fakta yang valid dan relevan tentang implementasi mata pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di SMA Ma'arif Bandung. Adapun tujuan dari wawancara yang dilakukan ialah untuk menjawab fokus rumusan masalah sehingga dapat diperoleh data tentang:

- Perencanaan pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di sekolah Nahdlatul Ulama
- Pelaksanaan pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di sekolah Nahdlatul Ulama
- Evaluasi pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di sekolah Nahdlatul Ulama

3. Studi dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang nyata dan relevan (Sugiyono, 2012, hal. 82-83).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mengumpulkan data dokumen berupa gambar, seperti foto-foto kegiatan penelitian di lapangan, serta dokumen tertulis seperti profil sekolah, silabus RPP mata pelajaran Kema'arifan, materi pelajaran Kema'arifan, instrumen evaluasi mata pelajaran Kema'arifan, data guru mata pelajaran Kema'arifan, serta data-data lain yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di SMA Ma'arif Bandung. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data:

- Profil SMA Ma'arif Bandung
- Perencanaan pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di SMA Ma'arif Bandung

- Pelaksanaan pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di SMA Ma'arif Bandung
- Evaluasi pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di SMA Ma'arif Bandung

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2012, hal. 83).

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek kredibilitas data sekaligus menguatkan pemahaman peneliti sendiri terhadap hasil temuan yang diperoleh di lapangan mengenai pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan di sekolah Nahdlatul Ulama.

E. Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, tahapan berikutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis data. Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekadar deskripsi belaka. Analisis data dalam penelitian kualitatif memang memerlukan pikiran jernih untuk menundukkan perkara secara objektif (Satori & Komariah, 2014, hal. 199-200). Melihat banyaknya data yang telah terkumpul di lapangan, maka tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan,

melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Peneliti akan memilih-milih data kemudian melakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting. Pengkategorian dilakukan untuk tujuan memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data. Agar data dapat memberikan makna dan memberi penjelasan tentang permasalahan yang sedang dikaji, maka data itu perlu difokuskan. Upaya memfokuskan data dilakukan dengan mengacu kepada bingkai kerja teoritis atau bingkai kerjai konseptual. Setelah data difokuskan, selanjutnya dilakukan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data (Ali, 2010, hal. 322-323).

Data implementasi pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran Kema'arifan yang telah diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi, selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan fokus rumusan masalah penelitian. Selanjutnya klasifikasi data tersebut dikategorisasikan dengan menggunakan teknik *coding*, yaitu membuat kode. *Coding* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kode Reduksi Data

No.	Aspek	Kode Data
1.	Profil	PF
2.	Perencanaan Pembelajaran	PRP
3.	Pelaksanaan Pembelajaran	PLP
4.	Evaluasi Pembelajaran	EP

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data merupakan langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan. Penyajian data akan dilakukan dalam bentuk cerita atau teks. Penyajian data akan disusun dengan sebaik-baiknya,

sehingga peneliti dapat menjadikannya sebagai jalan untuk membuat kesimpulan (Ali, 2010, hal. 323).

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun biasanya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2012, hal. 95). Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yakni mendeskripsikan pendidikan toleransi melalui pembelajaran mata pelajaran di SMA Ma'arif Bandung, maka penyajian data dalam penelitian ini akan bersifat deskriptif dalam bentuk uraian. Untuk memudahkan proses penyajian data, maka peneliti memberikan koding berdasarkan teknik pengumpulan data yang diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Koding untuk Wawancara

No.	Nama	Kode	P/L	Jabatan
1.	Yuliati, SE.	WKS	P	Kepala Sekolah
2.	Tatang Efendi, S.Pd.	WWKS	L	Wakil Kepala Sekolah
3.	Nur Zabidin, S.Pd.	WGK	L	Guru Mata Pelajaran Kema'arifan
4.	Ummi A. Mardiyah S.Pd.	WGPAI	P	Guru Mata Pelajaran PAI
5.	Herlin Dwi Hasanah	WS	P	Siswa Kelas

				X
6.	Perawati Peramana	WS	P	Siswa Kelas X
7.	Pratiwi Anisa Auliandini	WS	P	Siswa Kelas X
8.	Sheila Ayu Sabrina	WS	P	Siswa Kelas X
9.	Ajay Rengga Saputra	WS	L	Siswa Kelas XI
10.	Dede Siti Fatimah	WS	P	Siswa Kelas XI
11.	Muhammad Muklis Al-Amin	WS	L	Siswa Kelas XI

Tabel 3.3

Koding untuk Observasi

No.	Jenis Observasi	Kode Dokumen
1.	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	OPP
2.	Observasi Evaluasi	OE

Tabel 3.4

Koding untuk Studi Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Kode Dokumen	Jenis Dokumen
1.	Profil SMA Ma'arif Bandung	Dok1	File, Foto
2.	Perencanaan Pembelajaran	Dok2	File

3.	Pelaksanaan Pembelajaran	Dok3	File, Foto
4.	Evaluasi Pembelajaran	Dok4	File, Foto

3. Verifikasi

Setelah melakukan langkah reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir yang dilakukan ialah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah penelitian. Verifikasi dilakukan untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan (Ali, 2010, hal. 324).